

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, maka diperlukan penyediaan obat. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang mempengaruhi sistem fisiologi atau keadaan patologi bertujuan untuk diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Kemenkes RI, 2016).

Penyediaan obat merupakan salah satu bagian dari pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.72 Tahun 2016 ialah pelayanan langsung yang bertanggung jawab kepada pasien dan berkaitan dengan sediaan farmasi demi mencapai hasil yang pasti dalam peningkatan mutu kehidupan pasien. Untuk tercapainya peningkatan kehidupan pasien dibuatlah standar pelayanan kefarmasian yang dijadikan tolak ukur bagi tenaga kefarmasian sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian, salah satunya adalah kegiatan pengelolaan obat.

Sebagai salah satu upaya peningkatan pelayanan mutu kesehatan di Rumah Sakit, terutama dalam pelayanan kegawatdaruratan, maka diperlukan penyediaan *emergency trolley* yang lengkap.

*Emergency trolley* merupakan penyediaan obat dan alat kesehatan untuk suatu kondisi gawat darurat yang biasa digunakan diruang *Intensive Care Unit* (ICU), Instalasi Gawat Darurat (IGD) ataupun *Operatie Kamer* (OK).

Penyediaan *emergency trolley* sangatlah penting sehingga dalam pengelolaannya harus diperhatikan, maka diperlukan standarisasi isi *emergency trolley* serta pemeliharaannya sesuai dengan standar prosedur operasional RSUD Ciamis dengan penyimpanan isi *emergency trolley* yang diterima pada tempat yang khusus, terkunci, aman dari pencurian, mudah dijangkau dan terhindar dari gangguan yang dapat merusak mutu obat atau alat kesehatan yang terdapat dalam *emergency trolley*. Maka dari itu pengelolaan *emergency trolley* yang sesuai standar sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di lingkungan RSUD Ciamis khususnya dalam pelayanan kegawatdaruratan. Hal ini diatur oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) dari surat keputusan Direktur Utama RSUD Ciamis Nomor: 445/Kep.297/RSUD/XI/2016 Tentang Kebijakan Penyimpanan dan Pengawasan Obat Emergensi di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.

Di dalam penelitian Asnawi *et al.*, (2019) mengemukakan bahwa pengelolaan obat merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan obat yang dikelola secara optimal demi menjamin tercapainya ketetapan jumlah dan jenis perbekalan farmasi. Tujuan dilakukannya pengelolaan obat yaitu untuk tersedianya obat ketika dibutuhkan, baik mengenai jenis, jumlah maupun kualitas secara efisien.

Berdasarkan observasi awal diketahui terdapat ruangan-ruangan di RSUD Ciamis yang difasilitasi *emergency trolley* yaitu ruang NICU, ICU, IGD, HCU Mawar, HCU Bougenvil, Nifas, Hasan Sobari 2, Hasan Sobari 3 dan ruang Hemodialisa . Pada salah satu ruang untuk penanganan kegawatdaruratan di RSUD Ciamis yaitu ruang IGD diketahui bahwa pengelolaan *emergency trolley* di ruang IGD RSUD Ciamis belum terlaksana dengan baik yaitu tidak terdapatnya pengawasan terhadap pengelolaan ataupun petugas pelaksana khusus untuk pengelolaan *emergency trolley*. Berdasarkan hal itu penulis ingin mengetahui gambaran pengelolaan *emergency trolley* di ruang lainnya yaitu ruang ICU.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses pengelolaan *emergency trolley* di ICU RSUD Ciamis beserta ketersediaan *input* dan *output emergency trolley* Tahun 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengelolaan *emergency trolley* di ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran ketersediaan *input* yaitu sumber daya manusia dan ketersediaan formulir.

- b. Mengetahui gambaran proses pengelolaan *emergency trolley*.
- c. Mengetahui gambaran ketersediaan *output* meliputi pengisian formulir yang tersedia pada *emergency trolley* sebagai dokumentasi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperoleh pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam pengelolaan *emergency trolley* di ruang ICU.

##### **2. Bagi RSUD Ciamis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan positif bagi Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis dan dapat memberi motivasi dalam perbaikan sistem pengelolaan *emergency trolley* yang efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan Rumah Sakit.

##### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait pengelolaan *emergency trolley* di Rumah Sakit.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya**

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Pakaya <i>et al.</i> , (2021)	Gambaran Pengelolaan <i>Emergency Kit (Trolley)</i> Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Hasri Ainun Habibie Kabupaten Gorontalo	1. Meneliti gambaran pengelolaan <i>emergency trolley</i> di Rumah Sakit 2. Penelitian menggunakan metode deskriptif observasi ( <i>check list</i> )	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Metode pengumpulan data primer (wawancara)
Padang <i>et al.</i> , (2019)	Gambaran Tata Kelola Obat Kegawatdaruratan Di Seluruh Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Toraja Periode Agustus 2018	1. Pengelolaan obat kegawatdaruratan 2. Penelitian menggunakan metode deskriptif Observasi	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Metode pengumpulan data primer (wawancara)
Sihotang (2020)	Profil Pengelolaan <i>Emergency Trolley</i> Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah Dr.M.Yunus Bengkulu	1. Meneliti gelolaan <i>emergency trolley</i> di Rumah Sakit 2. Penelitian menggunakan metode deskriptif Observasi	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Metode pengumpulan data primer (wawancara)

Berdasarkan perbedaan dan persamaan tersebut, kiranya cukup bagi penulis untuk memberikan penegasan bahwa penelitian yang sedang penulis susun bukan merupakan replikasi dari penelitian yang pernah ada.